



PENGARUH MATERI BAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS MAHASISWA

Dea Rosalina Ritonga

dearitonga727@gmail.com

Universitas Negeri Sumatera Utara

usiono

usiono@uinsu.ac.id

Universitas Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : dearitonga727@gmail.com

Abstrack *This study intends to investigate how Indonesian language teaching resources affect the critical thinking abilities of students. Critical thinking abilities are essential skills required in today's globalized world to facilitate analytical, logistical, and creative decision-making. The approach taken for this study is a library study method. Data collection involved gathering information from multiple sources, including books, journals, and previous research. The goal of this research is to explore the experiences, perspectives, or processes that students encounter when enhancing their critical thinking skills through Indonesian language content.*

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak materi pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan di zaman globalisasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang rasional, analitis, dan kreatif. Studi ini mengaplikasikan metode tinjauan pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan menyusun informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, pandangan, atau proses yang dialami mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui materi bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Keterampilan menganalisis secara kritis merupakan salah satu kemampuan utama yang perlu dikuasai oleh mahasiswa untuk menghadapi tantangan di abad ke-21. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menilai informasi dengan objektif, meninjau argumen secara logis, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti yang kuat. Menurut Ennis (2011), berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir dengan tujuan, jelas, dan mendalam, yang

Received Oktober 30, 2024; Revised Desember 05, 2024; Februari 02, 2025

* Suhada, Suhadaaaa23@gmail.com

PENGARUH MATERI BAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA

mencakup analisis, evaluasi, serta sintesis data. Dalam dunia pendidikan tinggi, keterampilan berpikir kritis dipandang sebagai salah satu indikator kesuksesan mahasiswa, karena berkaitan erat dengan kemampuan mereka dalam memahami dan menyelesaikan masalah yang rumit. Pendidikan tinggi di Indonesia mengalami tantangan signifikan dalam memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan berpikir kritis yang cukup. Salah satu elemen yang dapat membantu dalam perkembangan keterampilan ini adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai pelajaran yang wajib, Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk melatih mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan menginterpretasi tulisan. Menurut Suherman (2020), pengajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi cara strategis untuk menggabungkan perkembangan logika berpikir dan analisis kritis melalui berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi, debat, dan analisis tulisan. Dalam penerapan sehari-hari, pengajaran Bahasa Indonesia di universitas sering kali masih terfokus pada aspek teknis, seperti tata bahasa dan penulisan resmi. Metode ini cenderung kurang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Menurut Santoso (2018), pengajaran yang berbasis teks dengan penekanan pada analisis arti, struktur, dan konteks dapat membantu mahasiswa memahami informasi dengan lebih mendalam dan reflektif. Oleh karena itu, materi Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, terutama jika disajikan dengan cara yang relevan dan kontekstual.

Di sisi lain, pentingnya relevansi materi ajar juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Siregar (2019) menekankan bahwa materi yang sesuai dengan pengalaman dan lingkungan mahasiswa dapat memotivasi mereka untuk berpikir lebih mendalam. Misalnya, penggunaan teks yang membahas isu-isu sosial, budaya, atau lingkungan dapat menjadi cara untuk melatih mahasiswa dalam mengevaluasi argumen, merumuskan pendapat, dan mengkritisi informasi. Dengan pendekatan ini, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat untuk memahami bahasa, tetapi juga untuk mempertajam kemampuan berpikir kritis. Namun, penelitian tentang dampak materi Bahasa Indonesia terhadap keterampilan berpikir kritis masih terbatas. Widodo (2021) menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan antara pembelajaran Bahasa Indonesia dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, banyak dosen yang belum memanfaatkan potensi ini secara maksimal. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi sejauh mana materi Bahasa Indonesia dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Tujuan dari metode ini adalah untuk meneliti dan menganalisis berbagai artikel, buku, serta sumber referensi lain yang berkaitan dengan pengaruh materi Bahasa Indonesia terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Metode ini dipilih untuk memperdalam pemahaman tentang teori, konsep, dan temuan empiris yang mendasari kajian ini.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari:

- 1..Artikel jurnal akademik yang membahas tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dan keterampilan berpikir kritis.
- 2.Buku referensi yang relevan dengan teori pendidikan, pengajaran Bahasa Indonesia, dan kemampuan berpikir kritis.
- 3 Laporan penelitian atau dokumen akademis yang berkaitan dengan tema yang diteliti.
- 4.Sumber-sumber ini diambil dari basis data akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, Springer, dan perpustakaan universitas.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui langkah-langkah berikut:

- 1.Identifikasi sumber pustaka,Mencari artikel dan buku dengan menggunakan kata kunci seperti "pengajaran Bahasa Indonesia," "keterampilan berpikir kritis," dan "strategi pembelajaran."
- 2.Seleksi literatur,Memilih literatur berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas, dan kesegaran informasi (diberi prioritas untuk yang terbit dalam 10 tahun terakhir).
- 3.Pengorganisasian data,Mengelompokkan literatur menurut tema, seperti pengajaran Bahasa Indonesia, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan pendekatan pendidikan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi, dengan langkah-langkah berikut:

- 1.Reduksi data

PENGARUH MATERI BAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA

2. Menyaring informasi penting dari sumber literatur yang relevan.
3. Kategorisasi data
4. Mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama.
5. Interpretasi data
6. Membuat narasi berdasarkan hasil temuan literatur untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Prosedur Penelitian

Menentukan tema utama dan fokus kajian, Mencari dan mengumpulkan literatur dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, Melakukan seleksi literatur dengan mempertimbangkan relevansi dan kesegaran, Menganalisis literatur dengan menggunakan pendekatan analisis isi, Menyusun hasil analisis sebagai dasar untuk pembahasan dalam penelitian.

Kriteria Validitas

Kevalidan penelitian dipastikan melalui, Triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur untuk menjamin konsistensi informasi, Kredibilitas sumber dengan memberi prioritas kepada jurnal yang terindeks dan buku dari penerbit yang sudah memiliki reputasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, keterampilan berpikir kritis adalah kompetensi yang sangat krusial untuk menghadapi tantangan di abad ke-21. Kemampuan ini membantu mahasiswa dalam menganalisis data secara objektif, mengevaluasi argumen dengan logis, dan membuat keputusan berdasarkan bukti yang sah. Pandangan Ennis (2011) menggarisbawahi bahwa berpikir kritis melibatkan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi dengan jelas, logis, serta mendalam. Melalui kajian literatur dan observasi yang dilakukan, mata kuliah Bahasa Indonesia menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Pengajaran Bahasa Indonesia bisa meliputi kegiatan seperti diskusi, debat, dan analisis teks untuk melatih kemampuan analisis kritis dan logika berpikir. Namun, praktik di lapangan menunjukkan bahwa sering kali pengajaran Bahasa Indonesia masih terfokus pada aspek-aspek mekanis seperti tata bahasa dan penulisan formal (Suherman, 2020). Pendekatan pembelajaran berbasis teks dianggap lebih efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Santoso (2018) menyatakan bahwa analisis makna, struktur, dan konteks teks membantu mahasiswa dalam memahami informasi dengan lebih mendalam dan reflektif. Pemanfaatan teks yang relevan dengan lingkungan dan

pengalaman mahasiswa juga memiliki peranan penting dalam memotivasi mereka untuk berpikir kritis (Siregar, 2019).

KESIMPULAN

Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan penting bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di abad ke-21. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menganalisis informasi dengan cara yang objektif, menilai argumen secara rasional, dan membuat pilihan yang berdasarkan bukti. Di tingkat pendidikan tinggi, keterampilan ini merupakan salah satu tanda keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan persoalan yang rumit. Mata kuliah Bahasa Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi, debat, dan analisis teks, mata kuliah ini dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan logika dan kemampuan analitisnya. Namun, saat ini, pengajaran Bahasa Indonesia di universitas masih terlalu menekankan pada aspek mekanis, sehingga kesempatan untuk melatih keterampilan berpikir kritis belum dimanfaatkan sepenuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Brookfield, S. D. (2012). Mengajar untuk berpikir kritis: Alat dan teknik untuk membantu siswa mempertanyakan asumsi mereka. San Francisco: Jossey-Bass.

Ennis, R. H. (2011). Berpikir kritis: Refleksi dan sudut pandang Bagian I. Inquiry: Berpikir Kritis di Berbagai Disiplin, 26(1), 4-18.

Santoso, D. (2018). Dampak pendekatan berbasis teks terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 5(2), 123-130.

Siregar, A. (2019). Pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10(3), 45-55.

Suherman, U. (2020). Pengintegrasian pengajaran bahasa dengan logika: Implikasi untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis. Jurnal Bahasa dan Sastra, 15(1), 67-78.

Widodo, P. (2021). Studi tentang dampak pembelajaran Bahasa Indonesia pada kemampuan berargumentasi mahasiswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 13(4), 245-252.